



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 1 Februari 2021/Periodik - 2020)

**BIDANG** : YUDIKATIF  
**LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG  
**UNIT KERJA** : PENGADILAN TINGGI BANDUNG

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **SAFRIDA ERWANI DAULAY**
2. Jabatan : **PANITERA PENGGANTI**
3. NHK : **650295**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. **750.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 550 m2/30 m2 di BEKASI, WARISAN  
Rp. 350.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 220 m2/200 m2 di BEKASI, HASIL  
SENDIRI Rp. 400.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. **180.000.000**

1. MOBIL, TOYOTA --- Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 70.000.000
2. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2014, HASIL SENDIRI  
Rp. 4.500.000
3. MOTOR, HONDA CBR SEPEDA MOTOR Tahun 2013, HASIL  
SENDIRI Rp. 5.500.000
4. MOBIL, TOYOTA MINI BUS Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp.  
100.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. ---

**D. SURAT BERTAHAGA** Rp. ---

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. **87.000.000**

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ---

**Sub Total** Rp. **1.017.000.000**

**III. HUTANG** Rp. ---

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. **1.017.000.000**

**Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta



kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.